

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif mengenai pola komunikasi pada anak prasekolah di TK Al Hidayah Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2026

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan Di TK Al Hidayah Tanggung Kepanjen Kidul Kota Blitar

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga/wali/ibu anak prasekolah yang terdaftar di TK Al Hidayah Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar yang berusia 4-6 tahun dengan jumlah 33 anak

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 keluarga/wali/ibu anak prasekolah di TK Al Hidayah Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kotaa Blitar.

Dari total populasi 33 anak, sebanyak 2 anak dikecualikan karena termasuk anak berkebutuhan khusus, sehingga tidak memenuhi kriteria penelitian.

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,04)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,0016)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,0528}$$

$$n = \frac{33}{1,0528}$$

$$n = 31,35 \approx 31$$

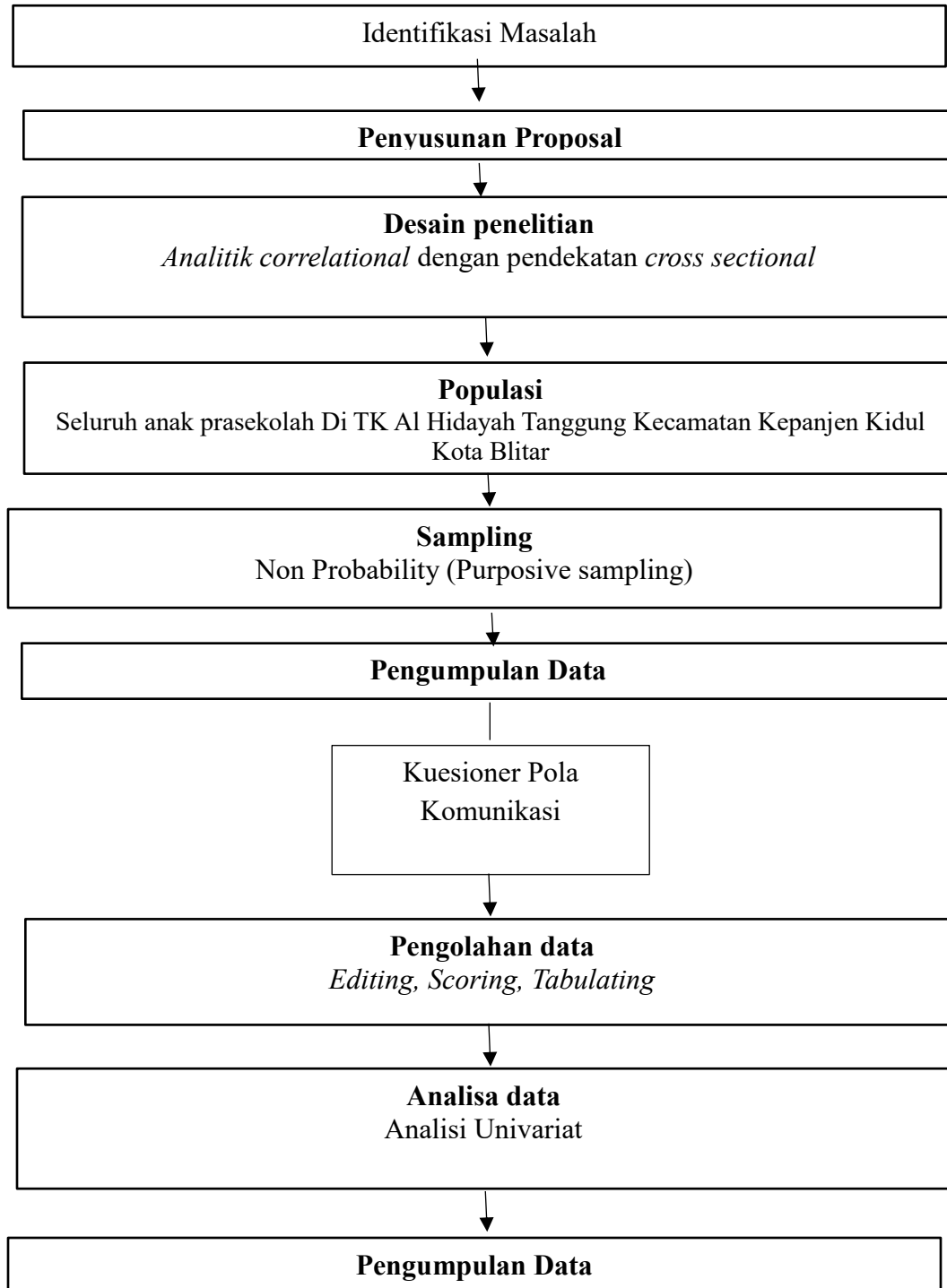
3. Kriteria Inklusi

1. Keluarga/wali/ibu anak prasekolah usia 4-6 tahun yang tinggal dalam satu rumah.
2. Keluarga/wali/ibu anak prasekolah 4-6 tahun bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan menandatangani lembar informed consent.
3. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua/wali yang memiliki tingkat pendidikan minimal SMA.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.4 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja Pola Komunikasi Pada Anak Prasekolah Di TK Al Hidayah Tanggung Kepanjen Kidul Kota Blitar

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional, yang dapat memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran pada pengukuran pada objek atau fenomena yang akan diteliti (Nurkhasanah, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pola Komunikasi Keluarga dengan Kemampuan Sosialisasi Anak
Prasekolah

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor atau Kriteria
Pola Komunikasi Keluarga	Suatu bentuk atau struktur komunikasi dalam keluarga untuk penyampaian pesan kepada anak	1. Keterbukaan (1,2,6,4,5,15,27,22,28,32,34,36,37) 2. Sikap empati (3,23,40,12,19,21,8,35) 3. Sikap mendukung (38,13,39,24,33,25,26) 4. Sikap positif (7,9,17,18,30,20) 5. Kesetaraan (11,31,10,29)	Kuesioner	Ordinal	Skor: 1. Selalu = 4 2. Sering = 3 3. Kadang-kadang = 2 4. Tidak pernah = 1 Kriteria: Sangat Baik : 121-160 Baik: 81-120 Cukup: 41-80 Kurang: 0-40

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pola komunikasi keluarga pada anak prasekolah yang diisi oleh orang tua atau wali anak sebagai responden penelitian.

Kuesioner disusun berdasarkan teori pola komunikasi keluarga yang meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Instrumen penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari instrumen penelitian sebelumnya oleh (Nurkhasanah, 2018). Jumlah item pada instrumen asli sebanyak 80 pernyataan, kemudian dimodifikasi dan disesuaikan oleh peneliti menjadi 40 item pernyataan berdasarkan kebutuhan penelitian serta mempertimbangkan efektivitas dan kemudahan pengisian kuesioner oleh responden.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skoring penelitian terdiri dari:

1. Selalu = 4
2. Sering = 3
3. Kadang-kadang = 2
4. Tidak pernah = 1

penelitian terdiri dari lima indikator yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Instrumen penelitian dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen, lembar penilaian skoring, serta informed consent sebagai bentuk persetujuan responden dan pemenuhan aspek etika penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta meminta persetujuan responden melalui informed consent.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan administrasi
 - a. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar penelitian kepada institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D-III Keperawatan Blitar.
 - b. Setelah surat pengantar diterbitkan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala TK Al Hidayah Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.
 - c. Peneliti melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah terkait tujuan penelitian, waktu pelaksanaan, jumlah responden, serta kebutuhan tempat untuk pengumpulan data.
 - d. Kepala sekolah membantu peneliti dalam menghubungkan dengan guru kelas untuk mempermudah proses pengumpulan responden (orang tua/wali murid).
 - e. Peneliti menetapkan jadwal penelitian berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Tahap persiapan teknis penelitian
 - a. Peneliti menyiapkan seluruh instrumen penelitian yang meliputi:
 - kuesioner pola komunikasi keluarga
 - lembar informed consent
 - lembar identitas responden
 - alat tulis Cadangan

- b. Peneliti menyiapkan daftar hadir responden sebagai bukti partisipasi penelitian.
 - c. Peneliti menyiapkan tempat pengisian kuesioner yang nyaman, tenang, memiliki pencahayaan cukup, serta memungkinkan responden mengisi tanpa gangguan. Tempat biasanya berupa ruang kelas atau ruang pertemuan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.
 - d. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap jumlah kuesioner agar sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan.
3. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Pada hari pelaksanaan, peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal dan melakukan konfirmasi ulang dengan kepala sekolah atau guru yang bertugas.
 - b. Guru membantu mengumpulkan orang tua/wali murid yang memenuhi kriteria inklusi.
 - c. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur pengisian kuesioner, serta menjelaskan bahwa penelitian bersifat sukarela dan data akan dijaga kerahasiaannya.
 - d. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami.
 - e. Responden yang bersedia diminta menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
 - f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisiannya secara jelas dan perlahan.
 - g. Responden diberikan waktu kurang lebih 30-45 menit untuk mengisi kuesioner. Selama proses pengisian, peneliti tetap berada di lokasi untuk membantu apabila terdapat pertanyaan tanpa mempengaruhi jawaban responden.

- h. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan melakukan pemeriksaan langsung (on the spot) untuk memastikan tidak ada item yang terlewat.
 - i. Apabila terdapat jawaban yang belum terisi, peneliti meminta responden melengkapinya selama responden masih berada di tempat.
4. Tahap pengolahan data
- a. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden untuk memastikan data layak dianalisis.
 - b. Scoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan skala Likert yang telah ditetapkan.
 - c. Coding

Peneliti memberikan kode numerik pada setiap responden untuk menjaga anonimitas dan mempermudah proses pengolahan data.
 - d. Tabulating

Data yang telah diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mempermudah analisis statistik.

5. Tahap analisis data

Peneliti melakukan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi pola komunikasi keluarga pada anak prasekolah dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Tabel 3. 2 Skor jawaban pola komunikasi keluarga

Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran dari suatu data yang telah dikumpulkan.

b. Scoring

Pemberian scoring ini menilai jawaban dari responden (skor total) yang dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

c. Tabulating

Tabulating adalah penyusunan data merupakan bagian akhir pengolahan data. Data yang sudah lengkap dibabulasi dan diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel, kemudian dimasukkan ke dalam table untuk mempermudah dalam pembahasan berikutnya.

Tabel 3. 3 Skor jawaban pola komunikasi keluarga

Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3. 4 Klasifikasi tiap kategori skor angket pola komunikasi keluarga

Kelas Interval	Kategori
121-160	Sangat Baik
81-120	Baik
41-80	Cukup
0-40	Kurang

Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76–99% = Hampir seluruhnya

51–75% = Sebagian besar responden

50% = Setengah responden

26–49% = Hampir setengahnya

1–25% = Sebagian kecil responden

0% = Tidak ada satu pun responden

Interpretasi persentase tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menjelaskan hasil distribusi frekuensi jawaban responden pada penelitian mengenai pola komunikasi keluarga terhadap perkembangan sosial anak prasekolah. Dengan interpretasi ini, peneliti

dapat mengetahui gambaran tingkat jawaban responden berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari pengolahan data penelitian. (Sumber: (Mur et al., 2019).

2. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dianalisis yaitu:

1. Analisis *univariat*

Dalam analisis univariat, data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Beno et al., 2024). Analisis *univariat* dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi kategori

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah responden

3.9 Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan (*informed consent*) digunakan untuk mengetahui kesediaan responden dalam mengikuti penelitian. Responden yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar *informed consent* berjumlah 31 responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti hanya menggunakan inisial pada kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menyebarluaskan data maupun hasil penelitian kepada pihak lain tanpa izin dari responden.

